









mereka yang memiliki peranan di masyarakat, namun tidak memiliki kemampuan dan ketaatan beragama yang baik.

**Peran**, didapat dari status elite agama sebagai pimpinan dan anutan masyarakat desa Kranji. Adapun dari status sebagaimana dipaparkan di atas, peranan elite agama di desa Kranji, yakni sebagai penasihat, penengah, penentu kebijakan, pemelihara dan pengawas kebijakan, pelindung masyarakat, pencipta keadilan serta penyelamat. Beberapa peranan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

*Pertama*, dengan statusnya sebagai pimpinan dan anutan masyarakat, elite agama di desa Kranji merupakan orang tertinggi dalam masyarakatnya. Oleh karena itu, ia harus berwawasan luas agar dapat menampung dan menyelesaikan berbagai problem yang dihadapi masyarakat, serta berpandangan jauh ke depan. Artinya, apa yang diucapkannya akan selalu terbukti kebenarannya di masa yang akan datang. Dalam hal ini, elite agama berperan sebagai penasihat atau dapat juga dikatakan sebagai orang tua yang berkewajiban memberi nasihat kepada anaknya.

*Kedua*, sebagai pimpinan dan anutan masyarakat, elite agama di desa Kranji harus senantiasa dipenuhi keindahan dan kebaikan yang patut diteladani, yang mampu menerangi kegelapan, yakni mampu menciptakan suasana sejahtera, aman, tenteram dan damai. Di samping itu juga suci dan tidak pernah ternoda oleh perilaku menyimpang. Kalaupun menyimpang, masih dalam batas-batas yang wajar sesuai dengan penghargaan istimewa yang dimilikinya. Dalam hal ini, peran elite agama di desa Kranji adalah



















